

Pelatihan Senior PKP-PK bagi Personel Bandar Udara: Upaya Peningkatan Kompetensi dalam Penanganan Keadaan Darurat Penerbangan

Wildan Nugraha¹, Yeti Komalasari², Direstu Amalia³, Anton Abdullah⁴, Arif Triyanto⁵, Fadhilla Nina Rizkyanti⁶

Politeknik Penerbangan Palembang^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: wildan.nugraha@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) memiliki peran penting dalam mendukung keselamatan penerbangan melalui pelaksanaan tindakan penyelamatan dan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara. Peningkatan kompetensi personel PKP-PK perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi penerbangan, kompleksitas operasional bandar udara, serta tuntutan regulasi keselamatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Senior PKP-PK yang diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Palembang bagi 19 personel PKP-PK yang berasal dari 18 Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dengan tujuan meningkatkan kompetensi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Competency-Based Training (CBT) yang terdiri atas 29 materi pembelajaran dengan total 102 jam pelajaran teori dan 98 jam pelajaran praktik. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, penilaian praktik, serta survei kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai dari 85 pada pre-test menjadi 96 pada post-test atau meningkat sebesar 12,94%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan mencapai 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional peserta dalam melaksanakan tugas operasional PKP-PK. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kompetensi sumber daya manusia bandar udara dan mendukung peningkatan kesiapsiagaan dalam penanganan keadaan darurat guna mewujudkan keselamatan penerbangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bandar Udara, Keselamatan Penerbangan, PKP-PK

Abstract

Aviation Rescue and Firefighting (ARFF) personnel play a crucial role in supporting aviation safety by implementing rescue and emergency response measures at airports. Continuous competency development of ACR personnel is essential to ensure readiness to address developments in aviation technology, the complexity of airport operations, and the demands of safety regulations. This community service activity took the form of ACR Senior Training, organized by the Palembang Aviation Polytechnic for 19 ACR personnel from 18 Airport Operational Units (UPBU), aiming to enhance participants' competencies through practical training. The training used a Competency-Based Training (CBT) approach, consisting of 29 learning materials, totalling 102 hours of theory and 98 hours of practical training. Evaluation was conducted through pre-tests, post-tests, practical assessments, and participant satisfaction surveys. The results showed an increase in participant competency, as evidenced by an average score of 85 in the pre-test to 96 in the post-test, a 12.94% increase. Furthermore, participant satisfaction with the training reached 95%. These results demonstrate that the training improved participants' knowledge, skills, and professional attitudes in carrying out PKP-PK operational tasks. This activity positively contributed to strengthening the competence of airport human resources and supported increased preparedness in handling emergencies to achieve sustainable aviation safety.

Keywords: Airport, Aviation Safety, ARFF

Pendahuluan

Transportasi udara merupakan moda transportasi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dan menuntut penerapan standar keselamatan secara konsisten (Kurniawan et al., 2023). Dalam sistem keselamatan penerbangan, keberadaan unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) menjadi salah satu elemen penting yang berfungsi memberikan respons cepat terhadap keadaan darurat di bandar udara (Amalia, Direstu; Nugraha, Wildan; Suryan, Viktor; Septiani, Virma; Napitulu, 2020). Unit PKP-PK bertanggung jawab melaksanakan penyelamatan jiwa, pemadaman kebakaran pesawat udara, pengendalian bahaya lanjutan, serta mendukung pelaksanaan Airport Emergency Plan (Nugraha et al., 2025).

Perkembangan teknologi pesawat udara, peningkatan jumlah pergerakan penerbangan, serta tuntutan regulasi keselamatan mengharuskan personel PKP-PK memiliki kompetensi yang memadai (Hendra et al., 2022). Kompetensi tersebut tidak hanya mencakup kemampuan teknis pemadaman kebakaran, tetapi juga kemampuan kepemimpinan, koordinasi, komunikasi, pengambilan keputusan, serta pengelolaan sumber daya dalam situasi darurat (Septiani et al., 2023).

Berdasarkan ketentuan peraturan penerbangan sipil dan standar kompetensi personel bandar udara, setiap personel PKP-PK wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan sesuai jenjang kompetensinya (Komalasari & Utama, 2022). Salah satu program peningkatan kompetensi tersebut adalah Pelatihan PKP-PK Tingkat Senior yang ditujukan bagi personel yang telah memiliki pengalaman operasional dan dipersiapkan untuk menjalankan fungsi pengawasan maupun kepemimpinan dalam organisasi PKP-PK (Soleh et al., 2023).

Politeknik Penerbangan Palembang sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Perhubungan memiliki peran dalam mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia sektor penerbangan (Gusti et al., 2020; Komalasari & Utama, 2022). Melalui penyelenggaraan Pelatihan PKP-PK Tingkat Senior Angkatan XVIII Tahun 2026, Politeknik Penerbangan Palembang memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat profesional penerbangan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan personel bandar udara dalam melaksanakan tugas operasional PKP-PK, memperkuat pemahaman terhadap standar keselamatan penerbangan, serta meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat di bandar udara (Abdullah, Nugraha, Sutiyo, et al., 2021). Dalam pelaksanaan tugasnya, personel PKP-PK dituntut untuk mampu merespons keadaan darurat secara cepat, tepat, dan terkoordinasi (Abdullah, Nugraha, Astutik, et al., 2021). Kompleksitas penanganan kecelakaan pesawat udara, kebakaran, serta berbagai kondisi darurat lainnya memerlukan kompetensi yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim (Febiyanti et al., 2021a). Oleh karena itu, program pelatihan berjenjang menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi personel PKP-PK agar tetap sesuai dengan standar operasional dan perkembangan lingkungan penerbangan.

Pelatihan Senior PKP-PK merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi lanjutan yang dirancang untuk mempersiapkan personel dalam menjalankan tugas pengawasan dan kepemimpinan operasional (Candra Yuniar et al., 2024). Melalui kombinasi pembelajaran teori, praktik lapangan, dan simulasi keadaan darurat, peserta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya, mengoordinasikan operasi penyelamatan, serta menerapkan prinsip keselamatan penerbangan secara efektif (Komalasari et al., 2024). Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan PKP-PK dan mendukung terwujudnya keselamatan penerbangan yang berkelanjutan di bandar udara (Prasetya et al., 2025).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kompetensi bagi personel PKP-PK yang berasal dari berbagai bandar udara di Indonesia (Febiyanti et al., 2021b). Pelatihan diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Palembang dengan tahapan pelaksanaan kegiatan seperti ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi Persiapan Kegiatan, Pelaksanaan Pembelajaran Teori, Praktik dan Simulasi serta Evaluasi Pembelajaran. Tahap persiapan diawali dengan penyusunan kurikulum, penetapan instruktur, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta koordinasi dengan unit terkait. Materi pelatihan disusun berdasarkan standar kompetensi personel PKP-PK dan kebutuhan operasional bandar udara (Inda Tri et al., 2024).

Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan Competency-Based Training (CBT) yang mengombinasikan pembelajaran teori dan praktik (Baslini et al., 2023). Kurikulum pelatihan terdiri atas 29 materi pembelajaran yang mencakup aspek teknis operasional, manajerial, keselamatan penerbangan, human factors, serta penanganan keadaan darurat bandar udara.

Kegiatan pembelajaran teori dilaksanakan selama 102 jam pelajaran melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. Sementara itu, kegiatan praktik dan simulasi dilaksanakan selama 98 jam pelajaran dengan fokus pada pengoperasian kendaraan PKP-PK, penggunaan peralatan penyelamatan dan pemadaman kebakaran, koordinasi tanggap darurat, serta simulasi penanganan kecelakaan pesawat udara. Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test, penilaian praktik lapangan, observasi instruktur, serta survei kepuasan peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai peningkatan kompetensi peserta dan kualitas penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan (Tri et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

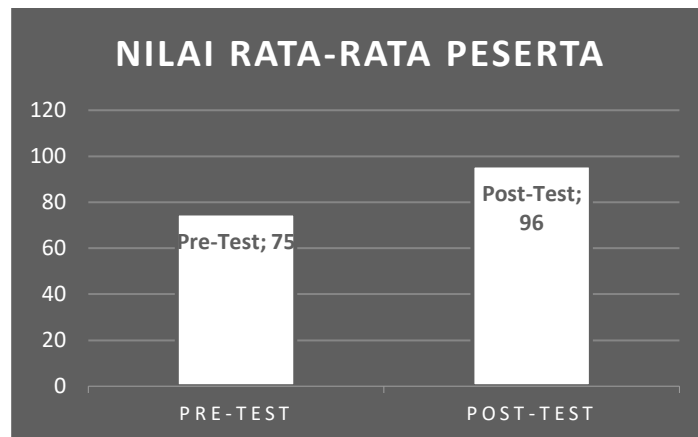
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan PKP-PK Tingkat Senior Angkatan XVIII Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Palembang. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Palembang Nomor KP-Poltekbang.Plg 153 Tahun 2026, Pelatihan ini diikuti oleh 19 personel PKP-PK yang berasal dari berbagai Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang berada di bawah binaan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pembelajaran teori dilaksanakan di kelas dengan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan presentasi. Materi yang diberikan sesuai dengan Kurikulum PKP-PK Tingkat Senior (Initial) yang telah ditetapkan pada Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor PR 5 tahun 2023 tentang Standar Kurikulum dan Silabus Pendidikan dan/atau Pelatihan Personel Bandar Udara. Adapun rincian materi beserta jam pelajarannya seperti yang ditampilkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Kurikulum Pelatihan

No	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran	
		Teori	Praktik
1	Penjabaran Program Pelatihan	2	-
2	Regulasi Pelayanan Darurat dan Keselamatan Penerbangan (Safety Regulation)	2	-
3	Penanggulangan Keadaan Darurat Tingkat III	4	-
4	Pengetahuan /Familiarisasi Pesawat Udara	4	4
5	Bahan Pemadam Kebakaran	4	4
6	Peralatan Pemadam Kebakaran, Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Kebakaran	4	4
7	Topografi Bandar Udara	2	2
8	Evakuasi Korban Kecelakaan Pesawat Udara	4	4
9	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Pesawat Udara	4	4
10	Human Factor for ARFF	4	-
11	Barang Berbahaya (<i>Dangerous Good</i>)	4	-
12	Safety Awareness	4	-
13	Task and Resource Analysis	4	-
14	<i>Incident Command Tingkat II</i>	4	4
15	Kepemimpinan	4	-
16	Fasilitas Pemadam Kebakaran Bandar Udara	4	4
17	Keselamatan dan Manajemen Bahaya Kebakaran	4	-
18	Taktik dan Teknik Pemadaman Api Tingkat III dan Pengetahuan Tentang Api	4	8
19	Pengetahuan Keudaraan	4	-
20	Sistem Pelaporan Tingkat II dan dokumentasi (Mengevaluasi dan Merencanakan di unit PKPPK)	4	4
21	Teknik Pengoperasian dan Pemeliharaan Kendaraan Foam Tender tipe I,II, dan III serta Peralatan Penunjang dan Pendukung Operasional PKP-PK	8	16
22	Pengoperasian Firefighting Boat	4	4
23	Teknik Pengoperasian Peralatan Watchroom (peralatan radio komunikasi)	4	4
24	Management Resiko	4	-
25	Firemanship tingkat II (tugas pokok dan fungsi unit PKP-PK)	4	4
26	Health Related Fitness Program For Fire Fighter	-	8
27	<i>Combination Drill dan Last Drill</i>	-	8
28	Practical Training (Study visit)	-	8
29	Ujian Komprehensif	4	4
TOTAL		102	98

Pelaksanaan Pelatihan PKP-PK Tingkat Senior menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi personel bandar udara. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta antara pre-test dan post-test. Sebelum pelatihan dilaksanakan, rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 75. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran teori dan praktik, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 96.



Gambar 2 Nilai Rata-rata peserta

Peningkatan sebesar 11 poin atau sekitar 12,94% menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar yang baik sebelum mengikuti pelatihan, namun masih memperoleh peningkatan kompetensi yang signifikan setelah mengikuti program pengembangan tingkat senior.

Keberhasilan pelatihan tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan nilai akademik, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan operasional peserta selama kegiatan praktik dan simulasi. Selama 98 jam pelajaran praktik, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengoperasikan kendaraan PKP-PK, menggunakan peralatan penyelamatan, menerapkan teknik pemadaman kebakaran pesawat udara, serta melaksanakan koordinasi dalam skenario keadaan darurat bandar udara.



Gambar 3 Pembelajaran Teori dan Praktik

Selain aspek teknis, pelatihan juga memberikan penguatan terhadap kompetensi kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan (Prasetyo et al., 2022). Kompetensi tersebut merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh personel PKP-PK tingkat senior yang berperan sebagai pengawas maupun pemimpin operasi dalam situasi darurat.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengukuran hasil belajar, observasi praktik, dan survei kepuasan peserta (Komalasari et al., 2025). Berdasarkan hasil evaluasi akademik, rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 75 meningkat menjadi 96 pada post-test. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan hasil belajar tersebut

mengindikasikan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan operasional peserta serta didukung oleh metode pembelajaran yang efektif. Kombinasi antara 102 jam pelajaran teori dan 98 jam pelajaran praktik memberikan keseimbangan yang baik antara penguasaan konsep dan penerapan di lapangan.

Setelah seluruh materi disampaikan dan dilakukan evaluasi pembelajaran, tahap berikutnya adalah penutupan kegiatan. Acara penutupan kegiatan dihadiri oleh Kepala Bagian Akademik dan Ketarunaan Politeknik Penerbangan Palembang. Keberagaman asal peserta dari berbagai bandar udara di Indonesia juga memberikan nilai tambah terhadap proses pembelajaran. Peserta dapat berbagi pengalaman operasional, tantangan lapangan, dan praktik terbaik yang diterapkan di masing-masing bandar udara. Proses pertukaran pengalaman tersebut memperkaya wawasan peserta dan memperkuat jejaring profesional antarpersonel PKP-PK.



Gambar 4 Kegiatan Penutupan Pelatihan

Hasil survei kepuasan peserta menunjukkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 95%. Peserta memberikan penilaian positif terhadap kualitas instruktur, relevansi materi, metode pembelajaran, fasilitas pelatihan, serta pelaksanaan praktik dan simulasi. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi personel PKP-PK dari berbagai bandar udara.

Tabel 2 Kepuasan Pengguna

No	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata (1-5)	Persentase (%)
1	Kesesuaian materi dengan waktu yang dialokasikan	4,70	94,0
2	Kesesuaian materi dengan tujuan diklat	4,85	97,0
3	Ketersediaan bahan ajar	4,75	95,0
4	Ketersediaan modul	4,80	96,0
5	Alokasi waktu ujian	4,65	93,0
6	Layanan administrasi diklat	4,75	95,0
Rata-rata		4,75	95,0

Berdasarkan hasil survei kepuasan yang diberikan kepada 19 peserta pelatihan, diperoleh tingkat kepuasan rata-rata sebesar 95% dengan skor rata-rata 4,75 dari skala 5. Indikator dengan nilai tertinggi adalah kesesuaian materi dengan tujuan diklat yang memperoleh nilai 97%, menunjukkan bahwa materi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan kompetensi personel PKP-PK tingkat senior. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah alokasi waktu ujian sebesar 93%, meskipun masih berada dalam kategori sangat baik. Hasil survei juga menunjukkan bahwa peserta

memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan bahan ajar, modul pembelajaran, serta layanan administrasi diklat. Secara keseluruhan, hasil evaluasi kepuasan mengindikasikan bahwa penyelenggaraan Pelatihan Senior PKP-PK telah memenuhi harapan peserta dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Meskipun demikian, beberapa peserta memberikan masukan terkait perlunya penambahan skenario latihan yang lebih kompleks dan berbasis kejadian nyata di bandar udara. Masukan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran pada pelatihan berikutnya. Secara keseluruhan, indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu peningkatan hasil belajar peserta, keberhasilan pelaksanaan praktik kompetensi, dan tingginya tingkat kepuasan peserta. Dengan demikian, Pelatihan PKP-PK Tingkat Senior Angkatan XVIII dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Pelatihan Senior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Palembang berhasil meningkatkan kompetensi personel PKP-PK bandar udara. Kegiatan yang diikuti oleh 19 peserta dari 18 UPBU ini dilaksanakan melalui 29 materi pembelajaran dengan total 102 jam teori dan 98 jam praktik menggunakan pendekatan Competency-Based Training (CBT).

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta dari 85 pada pre-test menjadi 96 pada post-test atau meningkat sebesar 12,94%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme personel PKP-PK sehingga dapat mendukung peningkatan kesiapsiagaan dan keselamatan operasional bandar udara.

Penghargaan/Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktur Politeknik Penerbangan Palembang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan Pelatihan Senior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Angkatan XVIII Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para instruktur, panitia penyelenggara, serta seluruh peserta yang berasal dari berbagai Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Indonesia atas partisipasi aktif dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi personel PKP-PK serta mendukung terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A., Nugraha, W., Astutik, R., Sutiyo, S., Panjaitan, Y. M. P., Masito, F., Komalasari, Y., Setiawan, R. F., Saputra, M. I. D., & Putra, R. P. (2021). BIMTEK: MENJADIKAN MASYARAKAT WASPADA DAN SIAP SEDIA MENCEGAH “JAGO MERAH” MELAHAP RUMAHNYA, KELUARGANYA, TETANGGANYA, SERTA PEMUKIMANNYA. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(1). <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.39>
- Abdullah, A., Nugraha, W., Sutiyo, S., Setiawan, R. F., Saputra, M. I. D., & Putra, R. P. (2021). Learning Media Development: FireDroid Application Base on the Android System and Distance Learning. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 2(01). <https://doi.org/10.52989/jaet.v2i01.47>
- Amalia, Direstu; Nugraha, Wildan; Suryan, Viktor; Septiani, Virma; Napitulu, B. (2020). Pelatihan Basic Human Factor untuk Peningkatan Self Awareness dan Safety Culture Petugas Operasi Bandar Udara Gusti Syamsir Alam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1, 9–18.
- Baslini, Sasongko, R. N., Yanti, F. A., & Masito, F. (2023). The Effect of Flipped Classroom and Discovery Models on English Learning Achievement. *AIP Conference Proceedings*, 2736(1). <https://doi.org/10.1063/5.0173788/2912946>
- Candra Yuniar, D., Febiyanti, H., Nugraha, M. E., Putra, B. W., Dwi Pranata, A., Studi, P., Udara, M. B., & Palembang, P. P. (2024). Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Aplikasi IBM SPSS di Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 810–822. <https://doi.org/10.29407/JA.V8I3.23667>

- Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Putra, B. W., Oka, I. G. A. A. M., Munir, M. S., Destyana, M. E., Hafied, M. Al, Azzahra, V. N., & Azzahra, N. (2021b). Sosialisasi Edukasi Kegiatan Yang Membahayakan Pesawat Di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara Smb Ii Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.37>
- Gusti, I., Ayu, A., Oka, M., Chandra Yuniar, D., Shahrul Munir, M., Anwar, S., Destyana, M. E., & Palembang, P. P. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Recurrent Basic Aviation Security. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 32–41. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V1I01.373>
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan di Lampung dan Sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i2.51>
- Inda Tri, P., Nur, F., Wardani, I., Indra Cahyadi, C., Sylvia, T., Tommy Hutabarat, L., Diriyanti, S., Caesar Akbar, M., & Juan Matthew, J. (2024). Canva-Based Learning Media Creation Training for Elementary School Teachers. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 123–128. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V8I1.17804>
- Komalasari, Y., Gumay, F. M. N., Sukahir, S., & Parjan, P. (2024). Study on Understanding the Use of Light Fire Extinguishers in Airport Terminals. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(3). <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i3.1363>
- Komalasari, Y., Mardiono, S., Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hermala, Z., Amalia, D., Andayani, T., Wahyudi, T. S., Rizkyanti, F. N., Rahayu, W. W., Nisa, A. H., & Fadli, M. F. (2025). Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat Rt 18 Rw 04 Sukorejo Kelurahan Sukodadi Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 5(1). <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v5i1.162>
- Komalasari, Y., & Utama, W. D. (2022). Level of Understanding of Palembang Aviation Polytechnic Cadets on Aviation Fire Rescue Rules and Regulations. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2).
- Kurniawan, W., Gunawan, F., Tri Saputra, S., Yusmana, W., Kalbuana, N., Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat, S., & Penerbangan Indonesia Curug, P. (2023). Pelatihan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di fire station Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. *Penamas: Journal of Community Service*, 3(2), 66–76. <https://doi.org/10.53088/PENAMAS.V3I2.694>
- Nugraha, W., Hariri, A., Komalasari, Y., Abdullah, A., Masito, F., Syukri Pesilette, M., Andayani, T., Nina Rizkyanti, F., & Diniyah Maharani, D. (2025). Kampanye Keselamatan Penerbangan Melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan Bagi Masyarakat Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4978–4985. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V3I9.3397>
- Prasetya, A. C., Wahyudono, & Kardi. (2025). Peningkatan Efektivitas Pelatihan Tabletop Personel Pertolongan Kecelakaan Pesawat Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 250–258. <https://doi.org/10.23969/JP.V10I04.39412>
- Prasetyo, S., Komalasari, Y., & Masito, F. (2022). Pelatihan Teknik Penyelamatan Diri di Perairan dalam Menunjang Keselamatan Pelayaran bagi Masyarakat di Desa Mariana, Banyuasin Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2). <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i2.54>
- Septiani, V., Meilana, S. F., & Hamidi, D. Z. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Master Tabel Penelitian. 4(3), 5611–5617.
- Soleh, A. M., Gauthama, W., Suhanto, S., Rifai, M., & Alddi, M. D. B. (2023). Development of Learning Media Portable Wind Direction Indicators as Visual Aids for Flight Navigation. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.9676>
- Tri, I., Politeknik, P., & Medan, P. (2021). Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Politeknik Penerbangan Medan. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMBS)*, 6(1), 2339–0506.